

KEHIDUPAN MASYARAKAT MUSLIM MELALUI PEMBANGUNAN KOPERASI

Dliyaul Haq, M.E.I

(Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro)

Abstrak

Koperasi as way in economy society activity to have ability to be a efisiency board and to be spirit society economy that have strength and good in society in all. Koperasi as board that be able and can increase the economy aspec from every members and society. Koperasi is a board that consist of people or legal board Koperasi that to the activity based on the Koperasi rule. The democratic in Koperasi will move every members and society in real to build the economy. Through Koperasi every members can aspirating until the needs from every members knows. Koperasi is the way to build the economy in Indonesia.

Key Words : *Masyarakat, Muslim, dan Koperasi.*

A. PENDAHULUAN

Hakekat pembangunan Nasional adalah pembangunan manusia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya dengan Pancasila sebagai dasar, tujuan dan pedoman pembangunan nasional. Pembangunan nasional bertujuan untuk mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. Salah satu sasaran pembangunan nasional adalah di bidang ekonomi dimana terciptanya perekonomian yang mandiri dan andal sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan berdasarkan demokrasi ekonomi yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dengan peningkatan kemakmuran rakyat yang makin merata, pertumbuhan yang cukup tinggi dan stabilitas nasional yang mantap berdirikan industri yang kuat dan maju, pertanian yang tngguh, koperasi yang sehat dan kuat.¹

¹ Tim Penyusun, *Garis-Garis Besar Haluan Negara* (Jakarta: Sinar Grafika, 1993), 16.

Pembangunan koperasi sebagai wadah kegiatan ekonomi rakyat diarahkan agar memiliki kemampuan menjadi badan usaha yang efisien dan menjadi gerakan ekonomi rakyat yang tangguh dan berakar pada masyarakat. Koperasi sebagai badan usaha yang mandiri dan andal harus mampu memajukan kesejahteraan ekonomi anggotanya dan masyarakat pada umumnya. Pembangunan koperasi juga diarahkan menjadi gerakan ekonomi rakyat yang didukung oleh jiwa dan semangat yang tinggi dalam mewujudkan demokrasi ekonomi berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 serta menjadi soko guru perekonomian nasional yang tangguh.

B. PEMBAHASAN

1. Koperasi Menuju Keadilan dan Kemakmuran

Keadilan adalah nilai dasar yang harus tetap dipegang teguh dan dijunjung tinggi dalam pembangunan oleh karena itu dalam usaha memajukan ekonomi juga harus dimulai langkah-langkah untuk meletakkan dasar bagi keadilan: adil dalam memikul beban pembangunan dan adil dalam menikmati hasil pembangunan. Cita-cita tentang masyarakat yang adil dan makmur tersebut terutama berkaitan dengan usaha meningkatkan kesejahteraan rakyat kecil yang kita pegang teguh dalam segala gerak dan arah pembangunan karena orang-orang kecil itu merupakan lapisan terbesar dari lapisan masyarakat kita.

Dalam usaha mewujudkan kesejahteraan sosial bagi orang-orang kecil khususnya dan rakyat pada umumnya. Koperasi merupakan sarana yang penting dan diamanatkan dalam UUD 1945. Dalam koperasi inilah dapat dihimpun kekuatan yang kecil-kecil menjadi suatu kekuatan besar dan kuat. Koperasi benar-benar dapat menjadi wadah berkembangnya rasa tanggung jawab sosial yang besar yang akan melahirkan kesadaran sosial dalam perjuangan bersama mewujudkan kemajuan, kesejahteraan dan keadilan.

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi yang menjalankan kegiatan usahanya melandaskan pada prinsip koperasi. Sebagai badan usaha yang dimiliki oleh para anggota, koperasi dikendalikan melalui proses yang demokratis. Berhasil atau tidaknya suatu koperasi tergantung dari pada kualitas dan loyalitas dari anggota

dan pelaksana-pelaksananya karena anggota koperasi selain sebagai pemilik sekaligus sebagai pelanggan.² Koperasi sebagai badan usaha dapat bergerak disemua bidang usaha tanpa meninggalkan cirri khas koperasi Darior oleh dan untuk anggota sebagai cerminan prinsip-prinsip koperasi dalam rangka mencapai tujuan koperasi yaitu peningkatan kesejahteraan anggota dan masyarakat.

2. Koperasi Dalam Pembangunan Nasional

GBHN secara tegas merumuskan bahwa pembangunan nasional bangsa kita adalah pembangunan manusia seutuhnya dan bagi seluruh masyarakat. Dalam melaksanakan pembangunan tersebut pembangunan kita dihadapkan pada urutan kepentingan. Berkaitan dengan bidang ekonomi, bidang koperasi mendapat tekanan khusus dalam pemerataan pembangunan.³

Dilihat dari sudut tujuannya sebenarnya koperasi dan pembangunan bangsa kita identik, karena koperasi memiliki cita-cita yang sama dengan tujuan pembangunan nasional ialah meningkatkan kemakmuran atas keadilan social. Oleh karena itulah kedudukan dan peranan koperasi harus memperoleh tempat yang penting sekali dalam pembangunan dan dalam mewujudkan tata perekonomian kita berdasarkan demokrasi ekonomi.⁴

Sifat demokrasi dalam koperasi akan mengerakan ikut sertanya anggota dan masyarakat secara sadar dalam pembangunan ekonomi. Melalui koperasi para anggota dapat menyalurkan aspirasinya hingga keinginan dan kepentingan dari anggota-anggotanya dapat diketahui. Pembangunan tidak hanya mempunyai tujuan untuk menaikkan produksi akan tetapi hasil dari pembangunan itu sendiri harus dapat dibagikan secara merata kepada masyarakat hingga masyarakat masing terangsang untuk meningkatkan pembangunan itu sendiri. Untuk itu koperasi dapat menjadi saluran utama untuk mengembalikan hasil-hasil pembangunan itu kepada anggota

² Hendrojogi dan Salim Siagian, *Masalah Koperasi Pengembangan dan Pembinaan* (Jakarta: Puslatkop, 1984), 46.

³ Tim Penyusun, GBHN., 36.

⁴ Tim Penyusun, *Dengan Koperasi Menuju Demokrasi Ekonomi* , *Makalah* (Balitbang:Departemen Koperasi, 1992), 26.

dan masyarakat yang dapat dirasakan kemanfaatannya.

Semangat koperasi memang kekeluargaan dan gorong royong walaupun demikian cara-cara penanganan koperasi sebagai badan usaha yang rasional harus ditetapkan karena bagaimana juga koperasi harus tumbuh menjadi kekuatan ekonomi yang kukuh dan kuat. Tanpa penanganan cara demikian koperasi tidak akan mampu bertahan dalam kemajuan ekonomi yang kian hari makin pespat apalagi akan menghadapi era pasar bebas. Koperasi adalah badan usaha yang bersemangatkan kerjasama semua anggota, namun sifat usahanya sendiri harus didasarkan pada prinsip-prinsip usaha seperti efisiensi pemupukan modal untuk keperluan usaha dan sebagainya.

3. Koperasi Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Rakyat

Sesuai dengan amanat UUD 1945, ekonomi nasional kita harus dibangun melalui usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Dengan demikian koperasi mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam pembangunan. Hal di atas tentu saja berkaitan erat dengan pembinaan pengusaha kecil di dalamnya tercakup program untuk memberikan kesempatan yang lebih banyak kepada pengusaha-pengusaha kecil dan menengah untuk memperluas dan meningkatkan usahanya dalam rangka memperluas pengikut sertaan golongan ekonomi lemah dalam ruang lingkup tanggung jawab yang lebih besar dengan jalan mengusahakan kesempatan untuk dapat memperkuat permodalannya. Meningkatkan keahliannya untuk mengurus perusahaannya dan kesempatan untuk memasarkan hasil produksinya.

Sejalan dengan itu maka koperasi sebagai salah satu wadah penghimpunan kekuatan ekonomi lemah mempunyai peranan penting untuk pertumbuhan pengusaha itu sendiri dalam menghadapi ekonomi maju. Dalam rangka ini sangatlah penting kerjasama atau kemitraan antara usaha swasta, Koperasi dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam rangka menghayati dan mengamalkan semangat pasal 33 ayat (1) UUD 1945.⁵

Haruslah kita menyadari bahwa keselamatan salah satu

⁵ Undang-Undang Republik Indonesia, No. 25 Tahun 1992 tentang Perekonomian.

kelompok tergantung juga pada keselamatan kelompok tergantung juga pada keselamatan kelompok yang lain. Kemajuan salah satu kelompok juga tergantung pada kemajuan kelompok lain sehingga dalam tahap ini koperasi diharapkan dapat menjadi salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi rakyat dan pembangunan pada umumnya. Secara sendiri-sendiri kekuatan ekonomi yang lemah dalam masyarakat tetap akan kecil dan lemah, tetapi dengan semangat gotong royong atau kebersamaan dalam koperasi kekuatan yang kecil-kecil dan lemah tadi akan berubah menjadi kekuatan yang besar.

4. Kesejahteraan Masyarakat Muslim Melalui Pembangunan Koperasi.

Dengan berperannya koperasi sebagai badan usaha maka di harapkan bekerjanya perangkat organisasi koperasi secara efektif dan efisien yang terdiri dari rapatr anggota yang merupakan kekuasaan tertinggi dalam koperasi; pengurus yang dipilih dari dan oleh anggota dalam rapat anggota yang merupakan pemegang kuasa rapat anggota dan pengawas yang juga dipilih dari dan oleh anggota koperasi dalam rapat anggota bertugas melakukan penganwasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi.

Dilihat dari komponen-komponen perangkat organisasi koperasi maka anggota mempunyai peranan yang sangat penting disamping perangkat lainnya dalam memajukan koperasi karena fungsi ganda dari anggota yaitu sebagai pemilik sekaligus sebagai pelanggan. Sesuai dengan tujuan koperasi yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat maka pembangunan koperasi merupakan bagian dari pembangunan masyarakat secara keseluruhan.

Negara Indonesia yang besar memiliki jumlah penduduk yang banyak sebagian rakyat masih hidup di bawah garis kemiskinan. Mengingat jumlah penduduk di Indonesia yang mayoritas beragama Islam, maka cukup beralasan bahwa dari jumlah penduduk yang hidup dibawah garis kemiskinan tersebut adalah juga masyarakat muslim. Oleh sebab itu sangatlah tepat bahwa pemerintah memacu pembangunan dibidang perkoperasian dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat muslim khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya. Hal tersebut juga sesuai dengan Ayat suri Al-Qur'an

Surat Al-Maidah yang artinya “*Bertolong-tolonglah kamu dalam berbuat kebajikan dan takwa dan janganlah kamu bertolong-tolongan dalam perbuatan dosa dan permusuhan*”.⁶

Berarti terhadap golongan masyarakat yang tergolong lemah ekonominya (Du’afa) Islam memerintahkan kita untuk saling tolong-menolong yang tujuannya adalah agar mereka (kaum Du’afa) secara bertahap dapat kita dorong untuk lebih maju dan sekaligus dapat mengentaskan dari kemiskinan yang membelenggunya karena bagaimanapun kemiskinan itu akan mendekati orang pada kekufuran. Dalam hadits lain Nabi Muhammad SAW bersabda yang artinya : “*Tidak melihat seorang mukmin akan sesuatu cela saudaranya kemudian ia menutupinya melainkan ia masuk surge*” (HR. Tabrani)

Hadits tersebut mengingatkan kita pula bahwa diantara kita sesama umat Islam pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang satu sama lainnya saling ketergantungan. Kondisi demikian diibaratkan sebagai bangunan yang bagian-bagiannya saling kuat menguatkan sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW yang artinya : “*Orang mukmin terhadap orang mukmin lainnya tak ubahnya bagaikan suatu bangunan yang bagian-bagiannya satu sama lainnya kuat menguatkan*.” (HR. Muslim)

Dilihat dari konsepsi koperasi serta fungsinya maka terdapat hubungan konsep-konsep dalam Islam yang digambarkan dalam mekanisme berkoperasiannya itu sendiri. Hal ini dapat dibuktikan dari bentuk badan usaha koperasi yang memiliki kriteria antara lain :

- a. Asalnya sejumlah individu yang berkelompok atas dasar kegiatan atau tujuan yang relatif sama.
- b. Anggota-anggota kelompok secara individu bertekad mewujudkan tujuan bersama yaitu memperhatikan ekonomi keluarga atas dasar saling membantu.
- c. Sebagai alat untuk mewujudkan tujuan tersebut di atas anggota kelompok membentuk perusahaan (koperasi) yang dimiliki dan dibina secara bersama.
- d. Perusahaan (koperasi) yang dibentuk tersebut harus mewujudkan atau memenuhi kebutuhan anggotanya

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Ruhana, 1996), 49.

melalui kegiatan usaha antara lain penyediaan barang atau jasa.

Kriteria tersebut di atas maka koperasi dalam mencapai tujuannya yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat haruslah mempunyai usaha yang terkait langsung atau tidak langsung dengan kegiatan ekonomi anggotanya, karena ukuran keberhasilan koperasi selain dari pada perolehan sisa hasil usaha (SHU) juga kualitas pelayanan pada anggota. Oleh sebab itu manfaat yang di dapat oleh anggota/masyarakat dengan berkoperasi antara lain : secara lahiriah dapat dihitung dari materi yang berupa bagian dari sisa hasil usaha serta pelayanan: dan secara batiniah koperasi juga merupakan wadah dalam berbuat amal salah dengan adanya dana pembangunan daerah kerja, dana social dan dana pendidikan yang diperoleh dari bagian sisa hasil usaha untuk tujuan-tujuan sosial.

C. SIMPULAN

Koperasi merupakan wadah dan wahana yang sangat penting dan tepat dalam sistem ekonomi nasional kita untuk mewujudkan kemakmuran yang sebesar-besarnya bagi anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya. Karena itulah koperasi harus merupakan gerakan dari masyarakat sendiri dengan membumihkan keyakinan bahwa koperasi adalah wadah yang tepat untuk memperbaiki kehidupan masing-masing dan untuk mencapai kemajuan kualitas kehidupan masyarakat secara bersama-sama khususnya masyarakat muslim. Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum kalau bukan kaum itu sendiri yang ingin merubahnya.

Secara ekonomi kita hidup dalam masyarakat yang saling tergantung antara yang satu dengan lainnya. Tujuan pembangunan koperasi adalah identik dengan tujuan pembangunan nasional yaitu pembangunan manusia Indonesia seutuhnya oleh sebab itu maka koperasi harus kita hidupkan sebab undang-undang dasar 1945 menegaskan bahwa koperasi merupakan bangun perusahaan yang sesuai dengan perekonomian yang harus kita susun sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Ruhana, Jakarta, 1996.

Hendrojogi dan Salim Siagian, *Masalah Koperasi Pengembangan dan Pembinaan*, Puslatkop, Jakarta : 198Tim Penyusun, *Garis-Garis Besar Haluan Negara*, Sinar Grafika, Jakarta, 1993

Tim Penyusun, *Dengan Koperasi Menuju Demokrasi Ekonomi* , *Makalah*, Balitbang, Departemen Koperasi, 1992

Undang-Undang Republik Indonesia, No. 25 Tahun 1992 tentang Perekonomian.

Rodney Wilson, *Bisnis Menurut Islam*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1996.

Warkum Sumito, *Azas-azas Perbankan Islam*, Alih Bahasa J,T, Salim, PT.Intermasa, Jakarta, 1998.